

## SUMMARY

# ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG

Created by KARYADI SAHMINAN

- Subject** : ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI  
KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN  
DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
- Subject Alt** : ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI  
KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA KEUANGAN  
DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
- Keyword** : ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN DAN MOTIVASI  
KERJA

### Description :

Pemerintah Kabupaten Belitung dalam era otonomi daerah sekarang ini dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja pemerintahan daerah, banyak variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian kinerja organisasi diantaranya faktor kemampuan kerja dan motivasi kerja. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Belitung, ada tiga variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini, dua variabel bebas yaitu kemampuan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) serta satu variabel tidak bebas yaitu kinerja pengelola keuangan daerah (Y). Adapun tujuan penelitian adalah; (1) Mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja pengelola keuangan daerah; (2) Mengetahui motivasi kerja terhadap kinerja pengelola keuangan daerah; (3) Mengetahui pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja secara bersamaan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Belitung.

Secara partial maupun simultan kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel kemampuan kerja dan motivasi kerja memiliki hubungan dan pengaruh yang cukup signifikan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah diperlukan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan peningkatan kemampuan kerja dan motivasi kerja.

Dalam variabel kemampuan kerja berdasarkan analisa deskriptif statistik masih terdapat kelemahan dalam faktor keterampilan dimana para pengelola keuangan memiliki keterampilan yang rendah dan ini yang akan menjadi titik tumpu perhatian dalam perumusan kebijakan kedepan.

Selanjutnya dalam variabel motivasi kerja terdapat kelemahan dalam kebijakan pemberian insentif, hal ini pula yang menjadi titik tumpu perhatian perumusan kebijakan kedepan

Faktor variabel kemampuan kerja mempunyai pengaruh yang lebih menentukan dibandingkan dengan faktor variabel motivasi kerja dalam peningkatan kinerja pengelola keuangan daerah. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah, faktor variabel kemampuan

kerja tersebut dapat diprioritaskan untuk ditingkatkan.

**Date Create** : 13/12/2014  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Master-undergraduate\_2006-02-014  
**Collection** : undergraduate\_2006-02-014  
**Call Number** : 751 KSk  
**Source** : magister these management of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014\_Library@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor